

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Osteoarthritis lutut adalah penyakit degeneratif kronik yang diakibatkan degenerasi pada kartilago tulang dan pertumbuhan tulang baru (*osteofit*) pada permukaan persendian lutut (Kowalak *et al*, 2011). *Osteoarthritis* merupakan jenis peradangan yang biasanya terjadi pada daerah sendi-sendi yang digunakan untuk menyangga berat badan salah satunya sendi lutut (Kowalak *et al*. 2011). Mayoritas individu menganggap rendah permasalahan yang ada di lutut, padahal masalah seperti nyeri sering muncul di sendi lutut tersebut karena persendian yang paling bekerja keras (Suhendriyo, 2014). Orang yang berusia lebih dari 55 tahun atau perempuan yang sudah mengalami menopause lebih beresiko tinggi terkena *osteoarthritis* lutut (Hendrati & Anggraini , 2014) dan penyakit ini lebih banyak mengenai perempuan dari pada laki-laki (Price & Wilson, 2006). Prevalensi angka kejadian di Indonesia pada klien yang mengalami kasus *osteoarthritis* lutut berdasarkan laporan tahunan Rumah Sakit Umum Pemerintahan Provinsi Jawa Timur kelas C rawat jalan sebanyak 6.374 jiwa dari 45000 jiwa (Dinas Kesehatan , 2013).

Osteoarthritis lutut terjadi akibat beberapa faktor penyebab antara lain obesitas, usia, jenis kelamin dan idiopatik (Kuntono, 2011). *Osteoarthritis* terjadi pada sendi-sendi sinovial. Kartilago sendi mengalami degenerasi dan sebagai reaksi terjadi pembentukan tulang yang baru di daerah tepi serta daerah subkondrium sendi. Degenerasi terjadi karena kerusakan pada kondrosit (jenis sel yang berada di tulang rawan) sehingga kartilago tersebut menjadi lunak seiring penambahan

usia dan terjadinya penyempitan rongga sendi (Kowalak *et al*, 2011), yang dapat memunculkan *impairment* berupa nyeri, kekakuan sendi, penurunan kekuatan otot *quadriceps* (Kuntono, 2011), bengkak (Kowalak *et al*, 2011) dan keterbatasan lingkup gerak sendi ke arah fleksi (Kisner & Colby, 2014). Bila permasalahan tersebut tidak ditangani maka akan menimbulkan keterbatasan pada aktivitas sehari-harinya seperti naik dan turun tangga, jongkok, berjalan, berdiri, kegiatan rumah tangga seperti mengepel, menyapu, mencuci baju serta berbelanja (Kisner & Colby, 2007).

Berdasarkan permasalahan yang sudah di dapatkan dan dijelaskan sebelumnya, maka intervensi fisioterapi yang dapat diterapkan pada pasien yang mengalami *osteoarthritis* lutut menggunakan *ultrasound diathermy mode continous* yang bertujuan untuk mengurangi rasa nyeri dan bengkak (Pratama, 2019). Kemudian Latihan *stretching* yang digunakan untuk menambah lingkup gerak sendi ke arah fleksi dan ekstensi pada lutut. Kemudian permasalahan juga dapat ditangani dengan latihan *quadriceps setting* yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan otot *quadriceps* (Pratama, 2019). Latihan *strengthening* dengan *therabend* yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan, mobalitas dan fungsi pada sendi lutut dengan dosis latihan dilakukan 2-3 set dan 10-15 repetisi baik untuk gerakan fleksi maupun ekstensi (Suriani & Lesmana, 2013). Edukasi yang dapat diberikan pada klien *osteoarthritis* lutut yaitu memberitahu tentang kondisinya, bagaimana melindungi persendian dengan cara mengurangi aktivitas naik turun tangga, jongkok, berlutut dan menginformasikan klien untuk menyelingi aktivitas dengan istirahat (Kisner & Colby, 2007). Home program yang dapat diberikan yaitu melakukan kompres hangat, latihan yang aman saat di rumah yang mencakup peregangan, penguatan, (Kisner & Colby, 2007) dan menginformasikan ke klien

untuk menjaga berat badan dengan menjaga pola makan ataupun dengan berolahraga untuk klien yang obesitas (Hendrati & Anggraini, 2014).

1.2 Batasan dan Rumusan Masalah

1.2.1 Batasan Masalah

Penulis memfokuskan dan membatasi Penatalaksanaan Fisioterapi pada klien dengan *Osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang.

1.2.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimanakah karakteristik pada klien dengan *Osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang?
- 2) Apa sajakah diagnosis fisioterapi pada klien dengan *Osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang?
- 3) Apa sajakah intervensi fisioterapi pada klien dengan *Osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang?
- 4) Bagaimana tingkat keberhasilan intervensi fisioterapi pada klien dengan *Osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang?.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui penatalaksanaan fisioterapi pada klien dengan *osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi karakteristik pada klien dengan *Osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang.

- 2) Mengidentifikasi diagnosis fisioterapi pada klien dengan *Osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang.
- 3) Menerapkan intervensi fisioterapi pada klien dengan *Osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang.
- 4) Mengidentifikasi tingkat keberhasilan intervensi fisioterapi pada klien dengan *Osteoarthritis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar Malang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Penulis

Penulis lebih memahami dan mengerti dalam melakukan penatalaksanaan fisioterapi pada klien dengan permasalahan yang disebabkan oleh *osteoarthrtis* lutut sinistra di Rumah Sakit Umum Dr Saiful Anwar.

1.4.2 Klien

Klien akan mendapatkan tambahan informasi serta edukasi yang sesuai dengan permasalahan pada klien *osteoarthritis* lutut sinistra, sehingga klien dapat melakukan aktifitas di rumah tanpa adanya keluhan rasa nyeri.

